



PENINGKATAN SOFTSKILL BERBASIS ENTREPRENEURSHIP PADA SANTRIWATI PONDOK PESANTREN HIDAYAHTULLAH PONTIANAK

Oleh

Utin Nina Hermina¹, Heriyanto², Desvira Zain³, Sunarsih⁴, Syarifah Novieyana⁵, Haris Mirza⁶

^{1,2,3,4,5,6}Jurusan Administrasi Bisnis , Politeknik Negeri Pontianak

Jln. Jenderal Ahmad Yani, Bansir Laut, Kec. Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat

Email: ¹nienhermina@gmail.com , ²heriyanto.radien@gmail.com,

³desvirazain@yahoo.com, ⁴sunarsihhelmi@yahoo.com, ⁵zimaralkadrie@gmail.com,

⁶harismirza660@gmail.com

Article History:

Received: 01-09-2021

Revised: 16-10-2021

Accepted: 28-10-2021

Keywords:

Pondok Pesantren , Santriwati, Entrepreneurship dan Merajut.

Abstract: Pondok Pesantren mengharapkan adanya ketrampilan yang diperlukan untuk meningkatkan softskill para santriwati. Mereka yang selama ini melakukan kegiatan yang rutinitas dan yang utama ada belajar Tafiz Quran, masih diperlukan ketrampilan lainnya dengan kondisi dan permasalahan yang terjadi saat ini, segi perkonomian secara financial sangatlah diperlukan untuk masa depan kehidupan lulusan santriwati di tahun kedepannya. Para santriwati ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan mereka dan keluarga mereka dengan adanya ketrampilan berwirausaha dengan ketrampilan merajut dasar yang dapat mereka manfaatkan. Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini adalah Pelatihan dengan cara memberikan pelatihan softskill berbasis entrepreneurship dengan memberikan pelatihan ketrampilan dasar yaitu kegiatan belajar merajut bagi para santriwati.. Sebagai narasumber dalam pelatihan ketrampilan dasar menjahit ini bekerjasama dengan dosen pengampuh mata kuliah kewirausahaan dan kelompok ibu-ibu perajut di kota Pontianak. Manfaat kegiatan PPM di Pondok Pesantren Hidayatullah ini memberikan bekal pengetahuan praktis mengenai ketrampilan dasar merajut bagi para santriwati , sehingga diharapkan setelah pelatihan ini para santri mampu mengembangkan potensi dan skill nya dalam bidang merajut yang dapat menjadi bekal ketrampilan mereka dalam membuat usaha

PENDAHULUAN

Softskill entrepreneurship atau istilahnya ketrampilan lunak berwirausaha, merupakan salah satu kompetensi ketrampilan menjadi entrepreneur yang harus dimiliki



oleh seseorang. Dan ini bisa mereka dapatkan melalui Pendidikan atau pelatihan berwirausaha. Upaya meningkatkan softskill di kalangan santriwati ini, dapat dilakukan dengan mengajarkan mereka kemampuan menjadi entrepreneur, dengan memberikan kegiatan ketrampilan yang dapat mereka terima sebagai bekal mereka jika ingin menjadi wirausaha. Didalam softskill entrepreneurship akan diberikan kemampuan menumbuhkan ketekunan, keberanian mengambil resiko, ketrampilan, dan siap untuk kerja keras membangun usaha. Pada dunia Pendidikan formal, proses pembelajaran sangatlah penting disampaikan kepada siswa sebagai bekal mereka kembali ke masyarakat, demikian juga dengan para santriwati.

Mereka yang selama ini mendapatkan Pendidikan formal melalui Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an, memiliki sistem kurikulum terpadu, dengan pendidikan berasrama dan pengajaran bahasa Arab yang diberikan secara intensif. Meskipun Pendidikan mereka lebih mengarah kepada hardskill dibandingkan dengan pengembangan softskill, namun diharapkan mereka nantinya dapat lebih meningkatkan kemampuan softskillnya yang berbasis entrepreneur sehingga bisa menjadi bekal mereka nantinya ke masyarakat. Selain itu juga dinyatakan dalam penelitian sebelumnya, pengenalan softskill kewirausahaan ini bagi para santri diharapkan sebagai upaya menjadikan nilai-nilai Islam sebagai landasan landasan dalam membangun semangat dan jiwa kewirausahaan merupakan sebuah keniscayaan yang harus dilakukan. Selain itu, menurut Makhrus dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa etika bisnis Islam menyebabkan perbedaaan fundamental dengan etika bisnis konvensional yang lebih menekankan pada pencapaian etik material dan lebih mengenyampingkan aspek-aspek spiritual yang sebenarnya merupakan hal yang fundamental dalam prinsip etika bisnis Islam (Makhrus & Cahyani, 2017) Permasalahan yang dirasakan bagi Pondok Pesantren Hidayatullah yang terletak di Jalan Flora, Batulayang Pontianak.

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan, penelusuran kebutuhan dan tujuan dari kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM), maka dari hasil pembicaraan awal dengan Ketua Lembaga Pondok Pesantren Hidayatullah yakni Bapak Ustadz 5 Sukirman, bahwasannya Pondok Pesantren mengharapkan adanya ketrampilan yang diperlukan untuk meningkatkan softskill para santriwati. Mereka yang selama ini melakukan kegiatan yang rutinitas dan yang utama ada belajar Tafiz Quran, masih diperlukan ketrampilan lainnya dengan kondisi dan permasalahan yang terjadi saat ini, segi perkonomian secara financial sangatlah diperlukan untuk masa depan kehidupan lulusan santriwati di tahun kedepannya. Para santriwati ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan mereka dan keluarga mereka dengan adanya ketrampilan berwirausaha dengan ketrampilan merajut dasar yang dapat mereka manfaatkan.

Dari hasil identifikasi yang dilakukan dan berdasarkan hasil wawancara dengan pimpinan pondok pesantren Hidayatullah Batulayang Pontianak, maka yang menjadi prioritas dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah perlunya memberikan pelatihan softskill berbasis entrepreneurship dengan memberikan pelatihan ketrampilan dasar yaitu kegiatan belajar merajut bagi para santriwati.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini adalah Pelatihan. Sebagai narasumber dalam pelatihan ketrampilan dasar menjahit ini bekerjasama



dengan dosen pengampuh mata kuliah kewirausahaan dan kelompok ibu-ibu perajut di kota Pontianak.

Beberapa pendekatan yang dilakukan untuk terlaksananya kegiatan, yaitu :

- Kegiatan ini dilakukan kepada santriwati dengan membagi mereka ke dalam beberapa kelompok dan menggunakan media belajar dan pendampingan.
- Kegiatan dilakukan dengan menyediakan peralatan bahan baku yang disediakan untuk, proses pelatihan dasar merajut, dan pendampingan dari narasumber.
- Kegiatan ini akan di evaluasi

Selanjutnya metode di atas diimplementasikan dalam tahapan yaitu sosialisasi, Peningkatan Kompetensi Ketrampilan, Monitoring dan evaluasi.

Tabel 1. Metode Pelaksanaan kegiatan

No	Aplikasi langsung dilapangan	Analisis Finansial	Pelatihan	Partisipasi mitra dalam IPTEKS
1	Sosialisasi Kegiatan	Melakukan kunjungan ke lokasi	Menggunakan metode motivasi dan pelatihan	melibatkan pihak Pelaku Usaha 24 orang santriwati dan 6 ustadzah memahami pengetahuan dan ketrampilan softskill entrepreneurship dan ketrampilan dasar merajut
2	Peningkatan Kompetensi dan Pelatihan	Menyiapkan kebutuhan peserta, berupa bahan baku dan peralatan yang dibutuhkan dan menyediakan tempat selama pelatihan berlangsung	Menggunakan metode ceramah dan Praktik langsung merajut serta Pendampingan	24 orang santriwati dan 6 ustadzah memahami teknik ketrampilan softskill entrepreneurship dan ketrampilan dasar merajut
3	Monitoring dan Evaluasi	Monitoring dan evaluasi bersama Tim PPM	Melakukan pegamatan selama kegiatan berlangsung.	Dilakukan pendampingan saat kegiatan berlangsung dengan melibatkan pihak Tim Monev dari UPPM Polnep

HASIL

PPM yang dilakukan oleh tim dosen dari jurusan administrasi bisnis politeknik negeri pontianak ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu adalah sebagai berikut :



1. Persiapan kegiatan meliputi :

1. Kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu Pesantren Hidayatullah kota Pontianak
2. Permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada pengurus Pesantren Hidayatullah kota Pontianak kota Pontianak
3. Pengurusan administrasi (surat-menyurat)
4. Persiapan alat dan bahan serta
5. Persiapan tempat untuk pelatihan

2. Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan PPM dilaksanakan dengan acara tatap muka dengan jadwal pelaksanaan yang dilakukan pada :

Hari/ Tanggal :Minggu, 29 Agustus 2021

Waktu. : 08.00 – 12.00 wib

Tempat. : Aula Santriwati Pondok Pesantren Hidayatullah Jalan Khatulistiwa Gg Flora Kecamatan Batulayang Pontianak Utara

Dalam pelatihan ini dimulai dengan kata sambutan dan pembukaan oleh Penanggung jawab Pondok Tahfidz Putri Pondok Pesantren Hidayatullah yaitu Ibu Eming. S.Ag yang pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diketuai oleh Dr.Hj.Utin Nina Hermina.SE.M.Si

Kegiatan PPM ini dilakukan dengan cara memberikan pelatihan teknis dasar merajut kepada santriwati pada pondok pesantren Hidayatullah Pontianak. Pelatihan ini diikuti oleh 30 orang santri putri Pondok Pesantren Hidayatullah.

Berikut dokumentasi pelaksanaan pelatihan :



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4

HASIL

Hasil dari Kegiatan Pengabdian pada masyarakat adalah adanya kemampuan dasar membuat tusuk rantai dan Konektor Masker paada santriwati.

4. Ketercapaian tujuan, Manfaat dan Dampak

Jumlah yang hadir pada pelaksanaan kegiatan sesuai Target peserta pelatihan seperti direncanakan sebelumnya adalah paling tidak 30 santri wanita dari Pondok Pesantren Hidayatullah yang semula ditargetkan 24 orang .

Dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil sukses. Ketercapaian tujuan pelatihan dasar membuat tusuk rantai dan Konektor Masker bagi santri putri ini secara umum sudah baik, para peserta dilatih teknis dasar merajut sehingga hasil akhir mereka mampu membuat tusuk rantai dan konektor masker .

Dilihat dari hasil latihan para peserta maka tujuan kegiatan ini dapat tercapai. Ketercapaian target materi pada kegiatan PPM ini cukup baik, karena materi pelatihan telah dapat disampaikan secara keseluruhan dan para santri putri sangat antusias mengikuti pelatihan ini,

Manfaat kegiatan PPM di Pondok Pesantren Hidayatullah ini memberikan bekal pengetahuan praktis mengenai ketrampilan dasar merajut bagi para santriwati , sehingga diharapkan setelah pelatihan ini para santri mampu mengembangkan potensi dan skill nya dalam bidang merajut yang dapat menjadi bekal ketrampilan mereka dalam membuat usaha.

KESIMPULAN

1. Pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan cara memberikan pelatihan softskil berbasis entrepreneurship dengan memberikan pelatihan ketrampilan dasar yaitu kegiatan belajar merajut bagi para santriwati
2. Pelatihan dilakukan dengan tatap muka sehingga para santiwati mampu memahami materi yang diberikan dengan baik
3. Para santriwati telah mendapatkan pengetahun merajut sehingga mereka memiliki modal keahlian dalam merajut sehingga kedepan diharapkan mereka mampu mengembangkan skill yng dimiliki dan mampu menjadi enterprenur wanita yang hebat



PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

1. Terima kasih kepada Pimpinan Pondok Pesantren Hidayatullah yang sudah mendukung dan kerjasamanya untuk kegiatan pengabdian ini ,
2. Terima kasih kepada Kampus Politeknik Negeri Pontianak yang sudah memberikan kepercayaan kepada kami untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di Pesantren Hidayatullah
3. Terima kasih kepada ibu ibu dari kelompok perajut dikota Pontianak yang sudah bersedia menjadi narasumber dalam kegiatan pelatihan .

DAFTAR REFERENSI

- [1] Utomo, H., Kontribusi Softskill Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan, Among Makarti, Vol 3, Juli 2010, p.95-104. (pustaka berupa artikel dalam majalah/jurnal ilmiah).
- [2] Safitri Mukkarommah dan Makhrus ., Softskill Kewirausahaan Berbasis Syariah pada Siswa SMA Muhammdyah Tambak Kabupaten Banyumas, Jurnal ISBN :978-602-6697-43-1, 2019 (pustaka berupa artikel dalam majalah/ jurnal ilmiah).
- [3] Makhrus dan Cahyani. Konsep Islamicpreneurship dalam Upaya Mendorong Praktik Bisnis Islam., 2017, Islamadina : Jurnal Pemikiran Islam
- [4] Mukarromah, Safitri. Dan Makhrus. Entrepreneurship Berbasis Syariah pada siswa SMA Muhammadiyah Sokaraja., 2019, Seminar LPPM UMP, p.471-474